

**Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan dan Pendampingan
Wirausaha Jasa "Pencucian Sepatu" Bagi Pengurus dan Anggota Karang Taruna RW. 12
Kelurahan Pacarkeling – Kota Surabaya**

Usman

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,

abusman1234@gmail.com

Rosalinda Elsina Latumahina

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,

rosalindael@untagsby.ac.id

Abstrak

Penguatan kapasitas sumber daya manusia Karang Taruna adalah modal sosial bagi pengurus dan anggota Karang Taruna. Adapun modal sosial yang sangat berharga bagi pengembangan dirinya, generasi muda maupun masyarakat. Permasalahan dilokasi KKN Non Reguler 6 ada generasi muda yang menonjol potensinya tetapi disisi lain masih banyak generasi muda yang kurang mendapat perhatian. Oleh karena itu melalui kegiatan KKN Non Reguler 6 Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 ini akan dirancang kegiatan penguatan kapasitas sumber daya manusia bagi pengurus dan anggota Karang Taruna dalam rangka pengembangan melalui pelatihan dan pendampingan wirausaha jasa pencucian sepatu, dengan mensinergikan potensi yang dimiliki Karang Taruna pada lokasi KKN Non Reguler 6. Upaya dalam rangka mengatasi permasalahan sebagaimana telah dipaparkan diatas, maka penguatan kapasitas sumber daya manusia bagi pengurus dan anggota Karang Taruna sebagai salah satu komponen masyarakat agar ikut berpartisipasi dalam pembangunan menjadi hal yang sangat urgen untuk segera dilaksanakan. Dengan demikian penguatan kapasitas sumber daya manusia dalam suatu organisasi baik formal maupun non formal dapat dilakukan dalam berbagai tingkatan, sebagaimana yang disampaikan oleh Riyadi Suprpto (2010) yang meliputi : (1) Tingkat sistem, yang meliputi : berkaitan dengan kerangka kerja yang berhubungan dengan aturan dan kebijakan organisasi; (2) Tingkat organisasi, yang meliputi : struktur organisasi, proses pengambilan keputusan, prosedur dan mekanisme pekerjaan, pengaturan sarana dan prasarana dan Hubungan-hubungan serta jaringan-jaringan; (3) Tingkat individu yang meliputi : pengetahuan, ketrampilan, pelatihan, dan pengelompokan tugas serta motivasi-motivasi. Dengan melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan wirausaha jasa "pencucian sepatu" bagi pengurus dan anggota Karang Taruna serta generasi muda yang belum bergabung dalam Karang Taruna, maka diharapkan akan mampu menumbuhkan sikap kemandirian yang matang, untuk perbaikan kualitas hidupnya.

Kata kunci: Penguatan, SDM, Modal, Sosial, Karang Taruna

Pendahuluan

Dalam rangka untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, diperlukan Pendidikan Tinggi yang mampu menghasilkan karya Penelitian dalam cabang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang dapat diabdikan bagi kemaslahatan bangsa, negara, dan umat manusia. Sesuai ketentuan dalam Pasal 1 angka (9) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, menyatakan bahwa : "Tridharma Perguruan Tinggi yang selanjutnya disebut Tridharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat". Dengan demikian Perguruan Tinggi dapat mengembangkan budaya akademik bagi Sivitas Akademika yang berfungsi sebagai komunitas ilmiah yang berwibawa dan mampu melakukan interaksi yang mengangkat martabat bangsa Indonesia dalam pergaulan internasional. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan harapan mahasiswa dapat mengatasi suatu masalah dan memberikan solusi dalam lingkungan tertentu, adapun mahasiswa interaksi langsung dengan

masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini sebagai sarana untuk menerapkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagaimana yang tertuang dalam pasal 20 ayat (2) Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa : *“Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat”*, dan dalam pasal 24 ayat (2) disebutkan bahwa : *“Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian masyarakat”*. Bahwa mahasiswa sebagai calon sarjana, yang merupakan salah satu penggerak dalam pembangunan Nasional dengan memanfaatkan sebagian waktu belajar keluar dari lingkungan kampus untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya untuk dipraktekkan langsung di lingkungan masyarakat. Tentu saja dari sisi mahasiswa yang terlibat juga akan mendapatkan pengalaman dan ilmu baru lewat program KKN tersebut. Bagi Perguruan Tinggi, KKN dilakukan untuk melahirkan sarjana yang berkompeten dibidang studi yang mereka ambil. Tujuan pelaksanaan KKN melingkupi diantaranya untuk mahasiswa, sebagai berikut :

- (1) Melatih mahasiswa secara aktual dan faktual dalam mengidentifikasi dan memberikan alternatif pemecahan permasalahan pembangunan yang kompleks secara pragmatis dan lintas disiplin ilmu;
- (2) sebagai sarana untuk meningkatkan peran serta Universitas 17 Agustus 1945 (Untag) Surabaya dalam pembangunan di daerah terutama pembangunan daerah pedesaan dan daerah kelurahan Jawa Timur;
- (3) Sebagai sarana promosi dan publikasi keberadaan Universitas 17 Agustus 1945 (Untag) Surabaya sebagai Universitas Unggulan kepada masyarakat khususnya di Kabupaten/Kota tempat pelaksanaan kegiatan KKN maupun di Jawa Timur secara umum;
- (4) Membangun hubungan kerjasama saling menguntungkan (Simbiosis Mutualisme) dan berkelanjutan antara Universitas 17 Agustus 1945 (Untag) Surabaya dengan Pemerintah Kabupaten/ Kota tempat pelaksanaan KKN.

Permasalahan dilokasi KKN Non Reguler 6 di wilayah RW-12, Kelurahan Pacarkeling, Kecamatan Tambaksari, Kota Surabaya, ada generasi muda yang menonjol potensinya tetapi disisi lain masih banyak generasi muda yang kurang mendapat perhatian. Oleh karena itu melalui kegiatan KKN Non Reguler 6 Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 ini akan dirancang kegiatan penguatan kapasitas sumber daya manusia bagi pengurus dan anggota Karang Taruna dalam rangka pengembangan melalui pelatihan dan pendampingan, dengan mensinergikan potensi yang dimiliki Karang Taruna pada lokasi KKN Non Reguler 6 di wilayah RW-12, Kelurahan Pacarkeling, Kecamatan Tambaksari, Kota Surabaya.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan yang dimaksudkan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia para pengurus dan anggota Karang Taruna di wilayah RW-12, Kelurahan Pacarkeling, Kecamatan Tambaksari, Kota Surabaya, dengan memanfaatkan dan mensinergikan potensi yang dimiliki. Model penelitian tindakan yang digunakan adalah partisipatif yang menekankan pada kemitraan pada

proses pembelajaran atau pengembangan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan bersifat siklis/ spiral yaitu: memahami isu/masalah, merencanakan tindakan, mengimplementasikan tindakan dan merefleksi untuk memperbaiki rencana tindakan (McIntyre, 2007). Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, program pengabdian kepada masyarakat KKN Non Reguler 6 di wilayah RW-12, Kelurahan Pacarkeling, Kecamatan Tambaksari, Kota Surabaya ini dilakukan dengan mensinergikan potensi yang dimiliki Karang Taruna melalui Pelatihan dan pendampingan wirausaha jasa "pencucian sepatu" bagi pengurus dan anggota Karang Taruna serta generasi muda yang belum bergabung dalam Karang Taruna, Dan juga sosialisasi tentang Penguatan Kelembagaan Karang Taruna serta tentang bahaya narkoba agar memahami bahwa Karang Taruna sebagai wadah penanaman rasa kebangsaan, pengembangan-potensi diri dan organisasi yang bergerak dalam bidang kesejahteraan sosial serta menumbuhkan kesadaran dalam mewujudkan masyarakat yang bersih dari narkoba dan mampu menyelamatkan generasi muda yang merupakan pemimpin masa depan bangsa Indonesia. Dengan demikian penguatan kapasitas sumber daya manusia dalam suatu organisasi baik formal maupun non formal dapat dilakukan dalam berbagai tingkatan, sebagaimana yang disampaikan oleh Riyadi Suprpto (2010) yang meliputi :

- (1) Tingkat sistem, yang meliputi : berkaitan dengan kerangka kerja yang berhubungan dengan aturan dan kebijakan organisasi;
- (2) Tingkat organisasi, yang meliputi : struktur organisasi, proses pengambilan keputusan, prosedur dan mekanisme pekerjaan, pengaturan sarana dan prasarana dan Hubungan-hubungan serta jaringan-jaringan;
- (3) Tingkat individu yang meliputi : pengetahuan, ketrampilan, pelatihan, dan pengelompokkan tugas serta motivasi-motivasi.

Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan KKN Non Reguler 6 melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan wirausaha jasa "pencucian sepatu" bagi pengurus dan anggota Karang Taruna di wilayah RW-12, Kelurahan Pacarkeling, Kecamatan Tambaksari, Kota Surabaya, dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2022 sampai dengan 12 Juni 2022, sesuai tahapan dan jadwal yang telah disusun sebagai berikut :

No.	Nama Kegiatan	Hasil Yang Telah Dicapai	Keterangan
1	Pembukaan Kegiatan KKN	Masyarakat di wilayah RW-12, Kelurahan Pa-	Karang Taruna mengin-ventarisir potensi yang

		carkeling, Kecamatan Tambaksari, Kota Surabaya, khususnya Karang Taruna mengetahui bahwa di wilayah menjadi lokasi pelaksanaan KKN NR 6 Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.	telah dimiliki oleh anggota Karang Taruna sebagai modal awal dalam berwirausaha.
2	Perkenalan pengurus Karang Taruna dan orientasi lapangan	Dari hasil Inventarisir potensi tersebut ada salah satu anggota Karang Taruna Sdr. Bayu Putra Swasdika memiliki inisiatif membuka usaha jasa pencucian sepatu.	Melakukan proses pendampingan untuk mewujudkan membuka tempat usaha jasa pencucian sepatu.
3	Pelatihan Wirausaha Jasa "Pencucian Sepatu"	Memberikan pelatihan Wirausaha Jasa "Pencucian Sepatu".	Materi tentang Pelatihan Tata Cara Pencucian Sepatu yang benar.
4	Mempersiapkan dokumen pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB)	Dokumen yang dipersiapkan untuk pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB) yaitu : 1. e-KTP 2. NPWP	Yang diajukan permohonan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk perseorangan. Keterangan : Karena satu dan lain hal terkait administrasi, maka keterlambatan terbitnya NIB.
5	Pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB)	Proses Pengurusan melalui Kantor Kelurahan Pacarkeling.	Melalui Online Single Submission (OSS) - Sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.
6	Mempersiapkan sarana prasana tempat usaha	Menentukan lokasi tempat usaha jasa pencuciansepatu "A Shoe"	Kantor dan Workshop di Jalan Pacarkeling 20 Surabaya.
7	Pemetaan wilayah dan strategi pemasaran	Menentukan wilayah sasaran calon pelanggan dan strategi pemasaran dengan menggunakan Poster/sebaran dan media sosial	Calon pelanggan karyawan kantor daerah pacarkeling dan sekitarnya. Penyebaran dan penempelan Poster/Selebaran di tempat strategis.

8	Sosialisasi Bahaya Narkoba	Untuk menumbuhkan kesadaran dalam mewujudkan masyarakat yang bersih dari narkoba dan mampu menyelamatkan generasi muda yang merupakan pemimpin masa depan bangsa Indonesia.	Materi tentang Bahaya Narkoba dan Pencegahannya bagi pengurus dan anggota Karang Taruna RW.12 Pacarkeling.
9	Pemasangan Papan Nama Usaha	Papan nama dapat berperan sebagai identitas usaha karena desainnya yang menarik, yang berbentuk bulat dengan logo "A Shoe".	Dipasang didepan tempat usaha jasa pencucian sepatu "A Shoe". Keterangan : Karena satu dan lain hal terkait teknis maka untuk sementara dipasang pakai Banner
10	Sosialisasi Penguatan Kelembagaan Karang Taruna	Memberikan pemahaman dan penjelasan tentang kelembagaan Karang Taruna.	Materi tentang Status, Kedudukan, Tugas, Dan Fungsi Karang Taruna, untuk pengurus dan anggota Karang Taruna RW. 12 Pacarkeling.
11	Penyebaran dan penempelan Poster/ Selebaran di tempat strategis	Dengan membentuk Tim untuk penyebaran dan penempelan Poster/Selebaran.	Di tempat strategis wilayah Kelurahan Pacarkeling dan sekitarnya.
12	Penutupan Kegiatan KKN dan Penyerahan Plakat Cendera mata dll.	Untuk pengungkapan rasa syukur dan terima kasih serta kenang-kenangan atas terselenggaranya program Kuliah Kerja Nyata (KKN)NR6 kerjasamanya masyarakat RW.12, pengurus RT/ RW dan perangkat Kelurahan Pacarkeling.	Ditandai dengan penyampaian Plakat Cenderamata kepada Ibu Sri Sukariati, S.H. (Lurah Pacarkeling), Bapak Luckman Warwandono, S.H. (Ketua RW.12) dan Wawan Wahyudi (Ketua Karang Taruna RW.12) serta Buku Panduan Pedoman Kerja Karang Taruna, Buku Profil Usaha, Poster, dan Selebaran.

Pelaksanaan pelatihan kegiatan ini bertujuan sebagai berikut :

- (1) untuk meningkatnya kemampuan dan ketrampilan diri pengurus dan anggota Karang Taruan dalam mengembangkan organisasinya;

- (2) mengetahui modal sosial yang dimiliki pengurus dan anggota Karang Taruna yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan organisasi maupun diri; dan
- (3) Memperkuat kapasitas dan modal sosial yang dimiliki pengurus dan anggota Karang Taruna

Pelaksanaan pendampingan kegiatan ini bertujuan menurut Deptan (2004) antara lain :

- (1) Memperkuat dan memperluas kelembagaan yang sedang dijalankan dimasyarakat;
- (2) Menumbuhkan dan menciptakan strategi agar berjalan dengan lancar dan tercapai tujuan yang dijalankan; dan
- (3) Meningkatkan peran serta aparat maupun tokoh masyarakat dalam melaksanakan program pendampingan;

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut diatas dapat disampaikan simpulan bahwa secara umum kegiatan melalui pelatihan dan pendampingan wirausaha jasa "pencucian sepatu" sudah terealisasi tempat usaha jasa pencucian sepatu "A Shoe" telah berjalan sesuai dengan perencanaan. Dan juga kegiatan sosialisasi tentang Penguatan Kelembagaan Karang Taruna serta tentang bahaya narkoba bagi pengurus dan anggota Karang Taruna di wilayah RW-12, Kelurahan Pacarkeling, Kecamatan Tambaksari, Kota Surabaya, dengan harapan melalui sosialisasi tersebut agar Karang Taruna RW. 12, Kelurahan Pacarkeling, Kecamatan Tambaksari, Kota Surabaya dapat memahami bahwa Karang Taruna sebagai wadah penanaman rasa kebangsaan, pengembangan potensi diri dan organisasi yang bergerak dalam bidang kesejahteraan sosial serta menumbuhkan kesadaran dalam mewujudkan masyarakat yang bersih dari narkoba dan mampu menyelamatkan generasi muda yang merupakan pemimpin masa depan bangsa Indonesia.

Saran yang dapat disampaikan sebagai berikut :

- (1) Karang Taruna perlu berkomitmen dalam mengimplementasikan pemikiran inovatif yang dihasilkan dalam proses pelatihan yang telah dilaksanakan;
- (2) Fakultas perlu memfasilitasi bagi berbagai pelatihan berbasis masyarakat sebagai wujud tri dharma perguruan tinggi diantaranya pengabdian kepada masyarakat; dan
- (3) Perlu pendampingan dan pengembangan ukmk berbasis masyarakat yang terpadu dengan pola pemberdayaan yang berkelanjutan dan berkesinambungan.

Ucapan Terima Kasih

Disampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

- (1) Bapak Prof. Dr. Mulyanto Nugroho, MM.,CMA., CPA. selaku Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya;
- (2) Bapak Dr. Slamet Suhartono, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya;
- (3) Ibu Wiwik Afifah S.Pi., SH., M.H. selaku Ketua Progam Studi Ilmu Hukum (S1) Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya;
- (4) Bapak/Ibu Para Dosen Pengampu Mata Kuliah Progam Studi Ilmu Hukum (S1) Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya;
- (5) Bapak Dheny Jatmiko, S.Hum., MA. selaku Ketua Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya;

- (6) Ibu Dr. Rosalinda Elsin Latumahina, SH., M.Kn. selaku Dosen Pembimbing Lapangan;
- (7) Ibu Sri Sukariati, S.H. selaku Lurah Pacarkeling;
- (8) Bapak Luckman Warwandono, S.H. selaku Ketua RW.12 Pacarkeling;
- (9) Ibu Dra. Desy Retno Kentjono selaku Ketua PKK RW.12 Pacarkeling;
- (10) Saudara Wawan Wahyudi selaku Ketua Karang Taruna RW.12 Pacarkeling;
- (11) Saudara Bayu Putra Swasdika selaku Mitra inisiator wirausaha jasa "Pencucian Sepatu"; dan semua pihak serta seluruh masyarakat Kelurahan Pacarkeling pada umumnya, dan khususnya masyarakat RW.12 Pacarkeling – Kecamatan Tambaksari – Kota Surabaya. yang telah memberikan pembekalan dan bimbingan serta membantu dan mensuport pelaksanaan Program pengabdian kepada masyarakat Kuliah Kerja Nyata Non Reguler 6, sehingga dapat berjalan sesuai harapan dan perencanaan.

Daftar Pustaka

- Departemen Pertanian. 2004. *Rencana Setrategis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian 2005-2006*. Jakarta: Badan Penelitian dan Perkembangan Pertanian.
- <https://media.neliti.com/media/publications/243550-membangun-karakter-mahasiswa-melalui-pel-f142d23d.pdf>; 2015, JMM17 Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen : *Membangun Karakter Mahasiswa Melalui Pelatihan ESQ Guna Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Untag Surabaya*; April 2015, Vol. 2 No.2. hal. 42 – 47.
- <https://media.neliti.com/media/publications/243756-model-pemberdayaan-masyarakat-melalui-pe-7625a345.pdf>; 2015, JMM17 Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen : *Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penerapan Teknologi Tepat Guna di Kota Mojokerto*; September 2015, Vol. 2 No.2. hal. 48 – 62.
- <https://www.neliti.com/id/publications/243321/pengaruh-strategi-orientasi-wirausaha-dan-orientasi-pasar-pengaruhnya-terhadap-k>; 2015, JMM17 : *Pengaruh Strategi Orientasi Wirausaha dan Orientasi Pasar Pengaruhnya terhadap Kinerja Perusahaan UMKM di Kota Surabaya*; April 2015, Vol. 1 No.1. hal. 31 – 44.
- <https://www.neliti.com/id/publications/243977/pengaruh-lingkungan-dan-kapasitas-manajerial-terhadap-keputusan-pendanaan-bagi-u>; 2017, JMM17 : *Pengaruh Lingkungan dan Kapasitas Manajerial Terhadap Keputusan Pendanaan Bagi Usaha Kecil Kerajinan di Jawa Timur* ;April 2017, Vol. 4 No.1. hal.1 - 13.
- Huda, Miftachul, 2009, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- McIntyre, A. (2007). *Participatory action research*, (Vol. 52). Sage Publications
- Meredith, G.G., 2000. *Kewirausahaan ; Teori dan Praktik*. Jakarta: Pustaka Binaman Presindo.
- Michael, T. (2022). Unraveling the Importance of Democracy in Formation Legislation. *International Journal of Social Science Research and Review*, 5(4), 20-24.
- Puspaningtyas, Anggraeny dkk, 2021, *Pedoman KKN Reguler dan Non Reguler*; Surabaya: LPPM Untag Surabaya, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jurnaldiklus>; 2020, *DIKLUS : Jurnal Pendidikan Luar Sekolah Nomor: 1* (volume: 4), Maret 2020 – 32.
- Suharyadi; Nugroho, Arisetyanto; Purwanto S.K.; Faturrohman, Maman, 2007, *Kewirausahaan : Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*, Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana, 2013, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*. Jakarta: Salemba Empat.